

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
PSAK NOMER 45 BERBASIS
MICROSOFT EXCEL
(STUDI KASUS DI YAYASAN SANTO AJI)**



TUGAS AKHIR

OLEH :

WINDI DWI ARISTIA

NIM 18031044

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NOMER
45 BERBASIS MICROSOFT EXCEL (STUDI KASUS DI YAYASAN SANTO
AJI)

Oleh mahasiswa :

Nama : Windi Dwi Aristia
NIM : 18031044

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian semester akhir.

Tegal, 6 Juli 2021

Pembimbing I,



Andri Widiyanto, SE, M.Si.
NIPY. 04.015.212

Pembimbing II



Aryanto, SE, M.Ak, CAAT
NIPY.11.011.098

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NOMER 45 BERBASIS MICROSOFT EXCEL (STUDI KASUS DI YAYASAN SANTO AJI)

Oleh :

Nama : Windi Dwi Aristia

NIM : 18031044

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Tegal, 6 Juli 2021

1. Andri Widiyanto, SE, M.Si,

Ketua Penguji



2. Erni Unggul SU., SE, M.Si

Penguji 1



3. Fitri Amaliyah, SE, M. Ak

Penguji 2



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 09.011.062

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NOMER 45 BERBASIS MICROSOFT EXCEL

(STUDI KASUS DI YAYASAN SANTO AJI) “. beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 6 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Windi Dwi Aristia
NIM. 18031044

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : WINDI DWI ARISTIA

NIM : 18031044

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK Nomer 45 Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus di Yayasan Santoaji).

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 6 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



WINDI DWI ARISTIA
NIM. 18031044

HALAMAN MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum
Sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada
diri mereka sendiri “ (QS. Ar Ra’d :11)

“ Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain
Apa yang telah di usahakannya “ (An Najm : 39)

“ Barangsiapa yang mempelajari ilmupengetahuan yang seharusnya
Yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk
Mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan
Mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat
(riwayat Abu Hurairah radhiallahu anhu)”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini di persembahkan untuk :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kesehatan lahir batin dan kemudahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ibu tercinta yang selalu senantiasa mendoakan sehingga saya diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, serta sebagai seorang motivator pembangkit semangat untuk tetap terbaik.
3. Kakak tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Terimakasih juga yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing, Bapak dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Terimakasih untuk Cipto Hariyono yang sudah memberikan semangat dan motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Terimakasih kepada teman-teman kuliah yang sudah memberikan semangat dan dorongan serta memberikan bantuan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Rekan-rekan satu angkatan mahasiswa akuntansi tahun 2018.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “ Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK Nomer 45 Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus di Yayasan Santoaji).

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE,M.Si,Ak,CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Andri Widiyanto, SE, M.Si sebagai pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak Aryanto, SE, M.Ak, CAAT sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
5. Bapak Darsono sebagai pengurus Yayasan Santoaji yang sudah memberikan ijin untuk melakukan penelitian pada Yayasan Santoaji.
6. Kedua orang tua dan Keluarga yang telah mendoakan dan mendukung praktikan naik secara moril maupun materil.
7. Segenap teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan berbagi pengetahuan dalam proses pembuatan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 6 Juli 2021



WINDI DWI ARISTIA
NIM. 18031044

ABSTRAK

Windi Dwi Aristia. 2021. *Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK Nomor 45 Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus di Yayasan Santoaji)*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Andri Widiyanto, S.E., M.Si; Pembimbing II: Aryanto, S.E., M.Ak., CAAT.

Tujuan penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku yaitu PSAK Nomor 45. Mengingat laporan keuangan merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban pengelola yayasan kepada pemerintah dan masyarakat, serta untuk menuju laporan keuangan akuntabel dan transparan, maka penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba di Indonesia harus disusun sesuai dengan standar yang berlaku saat ini yakni PSAK Nomor 45. Penelitian ini menggunakan metode penelitian terapan kuantitatif sekunder, dimana hasil akhir penelitian ini berupa aplikasi keuangan berbasis microsoft excel yang berdasarkan PSAK Nomor 45. Teknik pengumpulan data yang untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian metode tersebut adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Dari teknik pengumpulan data maka dapat diketahui bahwa Yayasan Santoaji dalam menyusun laporan keuangan belum menerapkan PSAK Nomor 45. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini agar Yayasan Santoaji dapat menerapkan PSAK Nomor 45 berbasis microsoft excel dalam menyusun laporannya.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba, Yayasan Santoaji

ABSTRACT

Aristia, Windi Dwi. 2021. *Preparation of Financial Based on PSAK Number 45 Based on Microsoft Excel (Case Study at Santoaji Foundation)*. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Andri Widianto, S.E., M.Si; Co-Advisor: Aryanto, S.E., M.Ak, CAAT.

The purpose of this study was carried out with the aim of implementing the preparation of financial statements in accordance with applicable financial reporting standards, namely PSAK No. 45. Considering that financial statements are a form of accountability for foundation managers to the government and the public, as well as to lead to accountable and transparent financial reports, the preparation of reports The finances of non-profit organizations in Indonesia must be arranged in accordance with the currently applicable standards, namely PSAK Number 45. This study used applied secondary quantitative research methods, where the final result of this research is a financial application based on Microsoft Excel. which is based on PSAK Number 45 Data collection techniques to obtain data or information needed in this research method are observation, interviews, literature study and documentation. From the data collection techniques, it can be seen that the Santoaji Foundation in compiling financial reports has not implemented PSAK No. 45. Therefore, with this research, the Santoaji Foundation can apply PSAK No. 45 based on Microsoft Excel in compiling its financial reports.

Keywords: *Financial Statements, Non-Profit Organizations, Santoaji Foundation.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIANNYA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pengertian Akuntansi	12
2.2 Pengertian Organisasi Nirlaba.....	13
2.3 Pengertian Akuntansi Yayasan.....	14
2.4 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.5 Metode Pencatatan Organisasi Nirlaba	19
2.6 Tinjauan tentang PSAK.....	20
2.7 Tinjauan tentang PSAK 45.....	20

2.8 Pengertian Microsoft Excel.....	21
2.9 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Lokasi Penelitian	25
3.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Jenis Data.....	25
3.4 Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengambilan Data	26
3.6 Metode Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Yayasan Santoaji	29
4.1.1 Sejarah Yayasan Santoaji	29
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Santoaji	30
4.1.3 Program Kegiatan Yayasan Santoaji	31
4.1.4 Struktur Organisasi.....	32
4.1.5 Tugas dalam Struktur Organisasi	33
4.2 Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Laporan Keuangan Yayasan Santoaji.....	36
4.2.2 Tampilan menu Microsoft Excel berdasarkan PSAK Nomer 45	44
4.2.2 Laporan Keuangan berdasarkan PSAK 45	46
4.3 Hasil Pembahasan.....	51
4.3.1 Laporan Keuangan Yayasan Santoaji berdasarkan PSAK Nomer 45	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berfikir.....	8
4.1 Struktur Organisasi	33
4.2 Tampilan menu Microsoft Excel berdasarkan PSAK Nomer 45	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	21
4.1 Rekapitulasi pemasukan non cash.....	39
4.2 Rekapitulasi pemasukan cash donatur	41
4.3 Rekap pengeluaran harian Yayasan Santoaji	43
4.4 Laporan Posisi Keuangan.....	47
4.5 Laporan Aktivitas.....	48
4.6 Laporan Arus Kas	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang sedang mengalami berbagai permasalahan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang masih menjadi masalah utama dalam pemerintahan Indonesia adalah keadaan sosial seperti kemiskinan, ketimpangan, kebodohan dan pendidikan atau melek angka. Pemerintah sudah memaksimalkan usaha untuk mengurangi permasalahan yang ada. Namun kenyataannya permasalahan tersebut masih tinggi. Dalam hal ini yayasan dapat membantu pemerintah menangani permasalahan yang terjadi di Indonesia dengan memberikan kesejahteraan dan mengontrol pendidikan (Mutammimah et al., 2019)

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tujuannya tidak berorientasi pada keuntungan dan organisasi yang sumber pendanaannya berasal dari sumbangan anggota-anggotanya. Tujuan organisasi nirlaba yaitu membantu masyarakat luas yang tidak mampu khususnya hal ekonomi. Dari sisi hukum pembentukan organisasi nirlaba harus sesuai dengan aturan perundang-undangan yang ada di Indonesia. Organisasi nirlaba timbul transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis. Contoh dari organisasi nirlaba seperti gereja, masjid, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), yayasan, partai politik, dan lembaga zakat.

Menurut UU No. 16 Tahun 2001 definisi Yayasan adalah suatu badan hukum yang asetnya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, maupun kemanusiaan. UU No. 16 Tahun 2001 saat ini telah digantikan dengan UU No. 18 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. Sukmana dan Gusman (2008) mendefinisikan yayasan sebagai suatu organisasi yang mendapatkan sumber dayanya dari sumbangan para anggota serta donatur dengan tidak mengharapkan imbalan dari organisasi tersebut. Terlepas dari semua hal tersebut, semua hal yang menyangkut keuangan baik itu uang yang masuk maupun keluar harus dilaporkan dalam laporan keuangan. (Anand, 2018)

Hal ini dikarenakan terdapat kepentingan pihak lain didalam pengelolaan manajemen dan keuangan sebuah organisasi, tidak terkecuali organisasi nirlaba atau yayasan (Sukmana & Gusman, 2008). Ketentuan terkait Laporan keuangan organisasi nirlaba tertuang dalam UU No. 18 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, yakni pada pasal 52 ayat (5) yang menyebutkan bahwa “Laporan keuangan organisasi harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang pihak lainnya untuk pengambilan berlaku. (Anand, 2018)

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk nyata dari akuntabilitas. Laporan keuangan berfungsi sebagai media yang menjembatani pengelola organisasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menjadi penting karena didalamnya memuat informasi mengenai

organisasi yang mengelola sumber keuangan yang ada, berapa besar sumber daya yang dimiliki, serta apa saja pencapaian yang telah diraih dengan sumber tadi (Nainggolan, 2012). Laporan keuangan digunakan sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi, (mahsun, dkk, 2013). Laporan keuangan organisasi nirlaba ini dibutuhkan sebagai informasi akuntansi bagi para pengguna, baik pihak internal maupun pihak eksternal, seperti donatur, yayasan, kreditur, anggota organisasi.

Standar laporan keuangan terdiri dari PSAP, SAK ETAP dan PSAK. PSAP adalah prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah yang terdiri atas laporan keuangan pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah yang tercantum pada PSAP adalah untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan dalam operasi berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan serta resiko dan ketidakpastian yang terkait.

PSAK No. 45 merupakan pernyataan standar akuntansi keuangan yang khusus untuk menyediakan informasi yang relevan guna memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Penyajian laporan keuangan yayasan atau organisasi nirlaba di Indonesia diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Adanya standar penyajian laporan keuangan PSAK 45 ini diharapkan dapat membuat penyajian laporan keuangan yayasan di Indonesia menjadi seragam. Selain itu

penyajian laporan keuangan dengan standar PSAK No. 45 membuat laporan keuangan menjadi lebih akuntabel dan transparan bagi para pengguna (*user*) sehingga para pengguna dapat melihat berbagai aktivitas dan program yang telah dijalankan oleh organisasi tersebut beserta anggaran yang telah digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban atas dana dari para donatur.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku yaitu PSAK Nomer 45. Mengingat laporan keuangan merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban pengelola yayasan kepada pemerintah dan masyarakat, serta untuk menuju laporan keuangan akuntabel dan transparan, maka penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba di Indoneisa harus di susun sesuai dengan standar yang berlaku saat ini yakni PSAK Nomer 45.

Penelitian ini akan mencoba menerapkan penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Santoaji. Metode penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Santoaji yang belum menerapkan metode akrual basis. Yayasan Santoaji merupakan organisasi nirlaba yang berada di Kota Tegal. Alasan utama rumah yatim sendiri adalah ingin mensejahterakan anak yatim, terutama yang berada disekitar lingkungannya. Pemikiran itu mendasari untuk mendirikan sebuah Yayasan Rumah Yatim ini dan khusus untuk memberikan perhatian kepada anak-anak yatim yang tidak mampu. Pada Yayasan Santoaji masih menggunakan laporan keuangan yang sederhana dan belum menerapkan PSAK Nomor 45.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas. Maka, peneliti tertarik mengambil judul Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK Nomor 45.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK Nomor 45 berbasis Microsoft Excel pada Yayasan Santoaji ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK Nomor 45 berbasis Microsoft Excel pada Yayasan Santoaji.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan terhadap laporan keuangan yang ada pada Yayasan santoaji agar sesuai dengan PSAK Nomer 45.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan PSAK Nomer 45 serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK Nomer 45.

b. Bagi Yayasan Santoaji

Dalam digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Yayasan Santoaji dalam penyajian Laporan Keuangan yayasan sesuai dengan kebutuhan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih baik.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dengan adanya penelitian ini dapat menjalin hubungan baik dengan Yayasan Santoaji dan memperkenalkan Politeknik Harapan Bersama kepada masyarakat umum.

1.5 Batasan Masalah

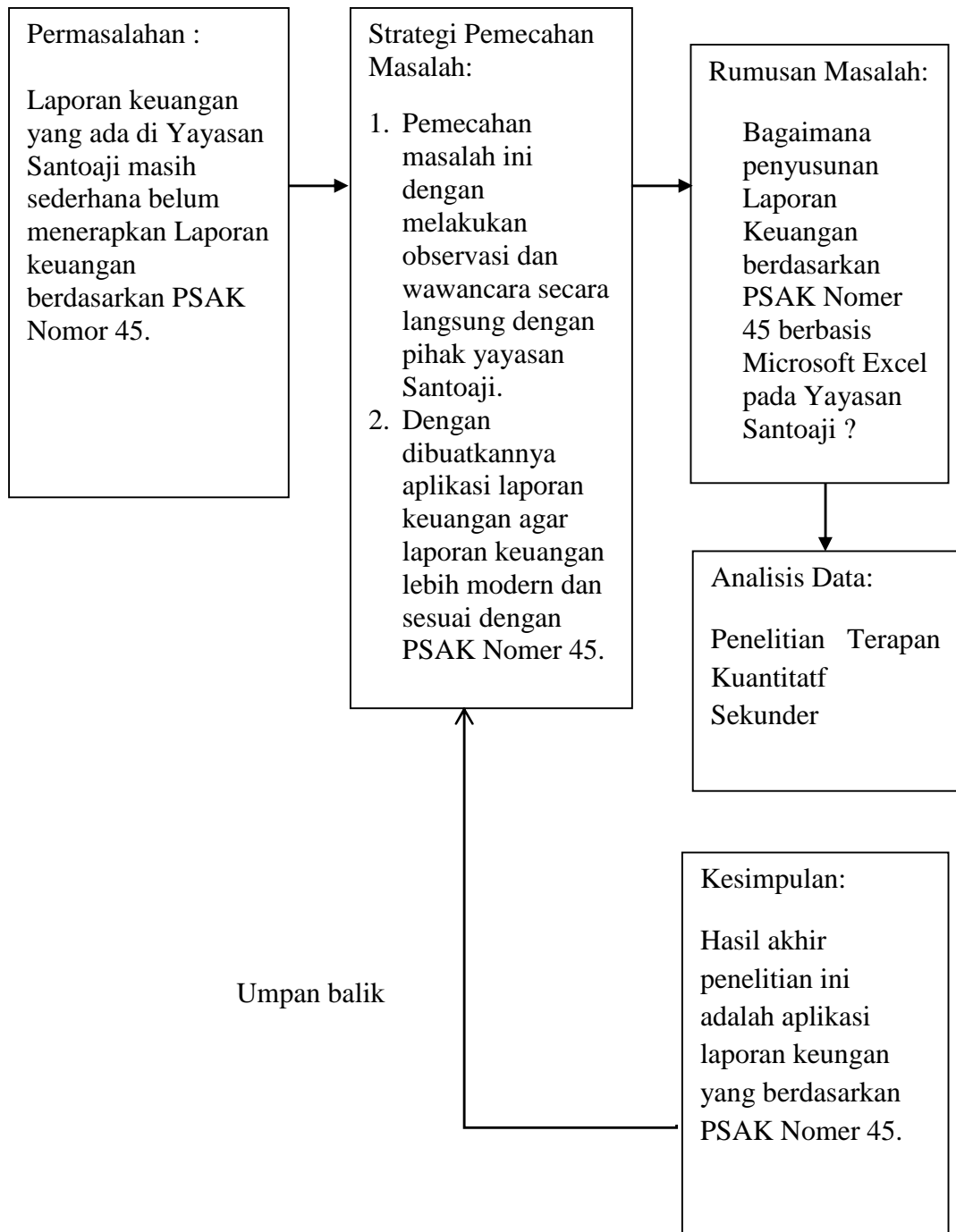
Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini adalah peneliti akan membahas tentang penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada Yayasan Santoaji. Peneliti membatasi penelitian pada masalah-masalah di Yayasan Santoaji terkait penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana. Hal ini berdasarkan hasil penelitian pada Yayasan tersebut atas laporan keuangan bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2021.

1.6 Kerangka Berpikir

Alasan penelitian ini dilakukan karena laporan keuangan masih sederhana. Laporan keuangan adalah merupakan produk hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya dan dapat juga menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam

mencapai tujuannya. Dengan kondisi laporan keuangan yang ada maka diperlukan pembaharuan yang lebih maju terhadap laporan keuangan yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang menitik beratkan pada deskripsi laporan keuangan yang ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian akuntansi, Organisasi Nirlaba, Akuntansi Yayasan, Laporan Keuangan, Metode Pencatatan Organisasi Nirlaba, Tinjauan tentang PSAK, Tinjauan tentang PSAK 45.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti sejarah singkat instansi, profil instansi, struktur organisasi, tugas dan wewenang/*job description*, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari

Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut para ahli : (Darya, MM, 2019)

1. Menurut Donald Kleso, Jerry Weygandt, dan Terry Warfield

Ketiga ahli ekonomi internasional diatas memiliki pemikiran yang sama tentang pengertian akuntansi bahwa :

Akuntansi dapat diartikan sebagai identifikasi, pengukuran, dan melaporkan informasi keuangan (*accounting may be best defined as identification, measurement, and communication of financial information*) tentang entitas ekonomi kepada orang-orang yang berkepentingan (*about economic entities to interested persons*).

2. Menurut AICPA

AICPA merupakan Badan sertifikasi akuntan di Amerika Serikat. Akuntansi adalah seni dalam mengidentifikasikan, merekam, mengklasifikasikan, dan meringkas secara signifikan (*accounting is the art of identifying, recording, classifying, and summarizing. In a significant manner*) dan yang berhubungan dengan uang, transaksi, serta peristiwa yang ada.

3. Menurut AAA

AAA (*American Accounting Association*) merupakan badan yang bergerak dalam penelitian keuangan dan tempat berkumpulnya para

akuntan di Amerika Serikat.

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, melaporkan informasi keuangan

2.2 Organisasi Nirlaba

Lembaga Non-pemerintahan (Organisasi Nirlaba) merupakan organisasi yang didirikan oleh masyarakat, baik dalam bentuk yayasan, organisasi profesi, partai politik, maupun organisasi keagamaan. Secara operasional organisasi ini tidak mencari laba dan juga tidak diselenggarakan oleh pemerintah. Pengelolanya adalah orang-orang yang dipercaya oleh masyarakat, dan pemiliknya adalah masyarakat. (Sulitiawan, 2007)

Berdasarkan penjelasan diatas, kita bisa memahami bahwa karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utamanya adalah pada cara organisasi tersebut memperoleh sumber daya. Organisasi bisnis memperoleh sumber daya dari modal pemilik atau setoran pemilik, sedangkan organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan anggota atau masyarakat, baik yang mengikat maupun tidak mengikat.

Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam entitas nirlaba timbul transaksi tertentu yang

jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis, contohnya penerimaan sumbangan. (Lubis & Ovami, 2019)

2.3 Pengertian Akuntansi Yayasan

Menurut UU No. 18 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, sebagai dasar hukum positif yayasan, pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Kekayaan Yayasan baik berupa uang, barang, maupun kekayaan lain yang diperoleh Yayasan berdasarkan Undang-undang ini, dilarang dialihkan atau dibagikan secara langsung atau tidak langsung, baik dalam bentuk gaji, upah, maupun honorarium, atau bentuk lain yang dapat dinilai dengan uang kepada Pembina, Pengurus dan Pengawas. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan ikut serta dalam suatu badan usaha.

(Mutammimah et al., 2019)

2.4 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya : laporan arus kas (dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. (M.Pd, 2019)

Kasmir (2012) menjelaskan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan atau perusahaan. Baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Intinya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan, yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Selain itu, tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu menginformasikan jenis dan jumlah harta, menginformasikan jenis dan jumlah kewajiban dan modal, menginformasikan jenis dan jumlah pendapatan, menginformasikan jenis dan jumlah pengeluaran, menginformasikan perubahan, merefleksikan kinerja manajemen, menginformasikan jumlah laporan keuangan.

Laporan keuangan juga memiliki keterbatasan yaitu laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan intern report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan final.

Pemeriksaan laporan keuangan merupakan jenis pemeriksaanyang paling sering dilakukan oleh pemeriksa independen. Hal ini disebabkan untuk meningkatkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. *The Financial Accounting Standar Board (FASB). Statement of Financials Accounting Concept No.2* menyebutkan bahwa standar kualitas yang ditetapkan FASB yaitu relevan dan reliabilitas. Agar informasi berguna untuk pengambilan keputusan, maka informasi akuntansi harus memenuhi dua syarat diatas. Oleh karena itu, pemeriksaan laporan keuangan perlu

dilakukan, sehingga pemakai laporan keuangan merasa lebih yakin akan kualitas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan organisasi nirlaba yang sesuai dengan PSAK No.45 meliputi:

a. Laporan Posisi Keuangan

Didalam PSAK Nomor 45 tahun 2014 dijelaskan bahwa Tujuan laporan posisi keuangan yaitu menyediakan informasi keuangan mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak-pihak lain untuk menilai :

1. Kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara keberlanjutan
2. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aset dan liabilitas yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Sebagai contoh, organisasi biasanya melaporkan masing-masing unsur aset dalam kelompok yang homogen, seperti:
 - a. Kas dan setara kas
 - b. Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa yang lain

- c. Persediaan
- d. Sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar di muka
- e. Surat berharga/efek dan investasi jangka panjang
- f. Tanah, gedung, peralatan, serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa

b. Laporan Aktivitas

Ikatan Akuntansi Indonesia (2014:45.4) menyatakan, tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Ada tiga bentuk laporan aktivitas yang disajikan sebagai contoh dan setiap bentuk memiliki keunggulan yaitu :

- a. Bentuk A menyajikan informasi dalam kolom tunggal. Bentuk A ini memudahkan penyusun laporan aktifitas komperatif.
- b. Bentuk B menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset neto, satu kolom untuk setiap klasifikasi dengan tambahan satu kolom untuk jumlah. Bentuk b menyajikan bentuk pembuktian dampak berakhirnya pembatasan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali aset tertentu terhadap relaksifikasi aset neto. Bentuk B memungkinkan penyajian informasi agregat mengenai sumbangan dan penghasilan dari investasi.
- c. Bentuk C menyajikan informasi dalam dua laporan dengan jumlah

ringkasan dari laporan pendapatan, beban, dan perubahan terhadap aset neto tidak terikat disajikan dalam laporan perubahan aset neto. Pendekatan bentuk C ini menitikberatkan perhatian pada perubahan aset neto yang tidak terikat. Bentuk ini sesuai untuk entitas nirlaba yang memandang aktivitas operasi sebagai aktivitas yang terpisah dari penerimaan pendapatan terikat dari sumbangan dan investasi.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dalam entitas nirlaba menurut PSAK 45 bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2: Laporan Arus Kas atau SAK ETAP dengan tambahan berikut :

1. Aktivitas pendanaan

Yang termasuk dalam kelompok aktivitas pendanaan adalah perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan kewajiban hutang lembaga dan kenaikan/penurunan aktiva bersih dari surplus-defisit lembaga. Transaksi lain yang mengakibatkan perubahan arus kas masuk dan keluar dalam kelompok ini adalah sebagai berikut : (i) penerimaan kas dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang penggunaannya dibatasi dalam jangka panjang (ii) penerimaan kas dari sumber daya dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap atau peningkatan dana abadi (iii) bunga dan deviden yang dibatasi

penggunaannya dalam jangka panjang.

2.5 Metode Pencatatan Organisasi Nirlaba

Di dalam akuntansi terdapat metode pencatatan yang membedakan cara pencatatan pendapatan dan biaya dalam laporan pendapatan dan biaya organisasi nirlaba secara signifikan. Adapun metode tersebut berdasarkan Niswonger dkk, (1999) adalah :

a. Cash Basis (basis kas)

Pengertian biaya basis kas adalah seluruh pengeluaran yang dibayar oleh organisasi nirlaba. Dengan demikian, total biaya yang dilaporkan pada suatu periode adalah total pengeluaran yang tercatat pada buku bank organisasi nirlaba. Pengertian pendapatan adalah seluruh penerimaan uang kas oleh organisasi nirlaba. Pada akhirnya, surplus atau defisit merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya. Bila digunakan basis kas, dapat diketahui secara cepat dengan menghitung berapa saldo kas yang ada pada akhir periode.

b. Accrual Basis (basis akrual)

Basis akrual melakukan pencatatan berdasarkan apa yang seharusnya menjadi pendapatan dan biaya organisasi nirlaba pada suatu periode. Apa yang seharusnya menjadi pendapatan organisasi nirlaba adalah semua pendapatan yang telah menjadi hak organisasi nirlaba terlepas apakah hak ini telah diwujudkan dalam bentuk penerimaan kas atau tidak. (Mutammimah et al., 2019)

2.6 Tinjauan tentang PSAK

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan pedoman dalam melakukan praktek akuntansi dimana uraian materi di dalamnya mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi, yang dalam penyusunannya melibatkan sekumpulan orang dengan kemampuan dalam bidang akuntansi yang tergabung dalam suatu lembaga yang dinamakan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Dengan kata lain, “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah buku petunjuk bagi pelaku akuntansi yang berisi pedoman tentang segala hal yang ada hubungannya dengan akuntansi”. (Kartika safitri, 2020)

2.7 Tinjauan tentang PSAK 45

Sesuai dengan peraturan UU No.28 Tahun 2004 tentang Yayasan pada pasal 52 “Ikhtisar laporan tahunan Yayasan diumumkan pada papan pengumuman dikantor Yayasan” . Ikatan Akuntan Indonesia mewajibkan yayasan menggunakan SAK sesuai badan hukum yang dimilikinya, Standar Akuntansi Keuangan yang paling sesuai bagi yayasan adalah PSAK No 45 tentang Entitas Nirlaba. Laporan keuangan yang berdasarkan PSAK No 45 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. (Utomo & Qomariah, 2014)

Dalam PSAK No 45 tahun 2004 disebutkan bahwa kemampuan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Dari sisi laporan keuangannya bertujuan

untuk menyediakan informasi mengenai aktiva kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur – unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. posisi keuangan yang menyediakan informasi aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aset neto baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggungjawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya entitas nirlaba yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aset.

2.8 *Microsoft Excel*

Microsoft Excel merupakan program aplikasi lembar kerja yang termasuk dalam bagian *Microsoft Office* seperti *Word*, *Power Point*, *Access* pada umumnya. Fungsi program *excel* untuk mengolah data secara otomatis seperti perhitungan, rumus, pemakaian fungsi, tabel, pembuatan grafik dan manajemen data (Abdullah, Millenia, Nusfiana, Ariance, & Krisnawati, 2019). *Microsoft Excel* adalah program aplikasi pengolah angka yang dikeluarkan oleh *Microsoft Corporation*. *Microsoft Excel* diberbagai kebutuhan sering digunakan seperti menyusun laporan keuangan, pelatihan dalam pengelolaan data dan penyusunan laporan keuangan, penerapan ilmu statistik

di SMA seperti penginputan data ke tabel, pelatihan atau *training* oleh lembaga kursus, masih banyak hal lain yang bisa dilakukan *microsoft excel*.(Petro & Swatan, 2019)

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Fitri Nurjannah Lubis Debbi Chyntia Ovami (2019), “ Analisis Penyusunan Laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Studi Kasus Yayasan Pesantren Al-Husna).”	Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Yayasan Pesantren Al-Husna belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 karena laporan keuangan yayasan masih berbentuk laporan penerimaan dan pengeluaran.
2.	Mutammimah, Yulinartati dan Ari Sita Nastiti (2019) “ Penerapan Laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No. 45 pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo “	Kualitatif Deskriptif	1. Laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo masih berbentuk laporan keuangan yang sederhana yaitu berupa laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran saja. Proses pencatatan aset masih belum dicatat ke dalam laporan keuangan yayasan sehingga peneliti mengumpulkan informasi ke pengasuh dan bendahara yayasan untuk

			<p>menilai aset yayasan.</p> <p>2. Laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo belum sesuai dengan PSAK No. 45. Sehingga peneliti mengontruksi laporan keuangan yayasan yang sesuai ketentuan PSAK No. 45 dengan penyajian empat komponen laporan keuangan keseluruhan yakni laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.</p>
3.	<p>Riyanto Utomo, Indah Nur Qomariah (2019) “ Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan keuangan Yayasan penolong anak yatim dan miskin Perguruan Darul Islam di Kota Gresik untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan”</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dihasilkan simpulan bahwa Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam Gresik dapat menerapkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45 sehingga akuntabilitas keuangan bisa menjadi lebih baik dan dapat dipercaya oleh para donatur untuk disalurkan kepada anak – anak yatim dan miskin untuk keperluan pendidikan di Perguruan Darul Islam Gresik.</p>
4.	<p>Dev Anand (2018) “ Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan berdasarkan PSAK 45”</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>pengelolaan keuangan Yayasan Hajjar Roestilah belum menerapkan pengelolaan keuangan yang standar yaitu PSAK No. 45. Kedua, Pelaporan yang dilakukan sebatas</p>

			jumlah penerimaan dan pengeluarnya serta nilai saldo dari masing-masing jenis penerimaan dan beban serta saldo keuangan berupa kas dan bank. Tidak ada menginformasikan aset atau liabilitas yayasan sebagai satu kesatuan dengan laporan keuangan. Ketiga, Yayasan Hajjah Roestilah sudah memenuhi peraturan perundang-undangan untuk membuat laporan keuangan sesuai standar PSAK 45.
5.	Teguh Kristanti, Laksmi Bestari (2015) “ Penerapan PSAK No. 45 pada Laporan keuangan Yayasan Himmatun Ayat Surabaya.”	Deskriptif Kualitatif	Laporan keuangan Yayasan Himmatun Ayat Surabaya belum menggunakan PSAK No. 45. Dimana laporan Keuangan Yayasan Himmatun Ayat hanya membuat dua laporan keuangan saja yaitu : laporan neraca dan laporan pendapatan dan biaya, sedangkan menurut PSAK No.45 laporan keuangan terdiri dari empat bagian yaitu : laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Namun mekanisme pelaporan keuangan Yayasan cukup baik, hal ini tercermin dengan adanya pertanggung jawaban terhadap penyusunan laporan keuangan dan mekanisme penerimaan maupun pengeluaran yang cukup tersistem

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Yayasan Santoaji yang beralamat Di Jalan Arjuna Gang 10 Kelurahan Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari tanggal 01 Maret sampai dengan 30 April 2021.

c. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat.

2. Data Kuantitatif

.Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135) yaitu data yang dinyatakan daam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran

d. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132) adalah data yang diterbitkan

atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti melihat Laporan keuangan yayasan yang ada. Dengan laporan keuangan yang diberikan oleh pihak Yayasan maka dapat kita analisis apakah laporan keuangan tersebut sudah menerapkan PSAK No. 45 dan melihat sejauhmana yayasan menerapkan kebijakan akuntansi dalam laporannya

e. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait yaitu Bapak Darsono sebagai pengurus Yayasan Santoaji.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan bulanan, dan profil yayasan.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian terapan adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. Ciri utama dari penelitian ini adalah manfaat atau dampaknya dapat dirasakan secara langsung.. (Indera, 2015)

Proses analisis penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan pengurus Yayasan

Santoaji mengenai laporan keuangan pada Yayasan Santoaji.

2. Mempelajari data yang diperoleh dari penelitian.
3. Menganalisis laporan keuangan yang ada di Yayasan Santoaji. Setelah mendapatkan data kemudian menerapkan dan menyusun laporan keuangan yang ada di Yayasan Santoaji agar sesuai PSAK Nomor 45.
4. Memberikan kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat menjadi masukan bagi Yayasan Santoaji.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Yayasan Santoaji

4.1.1 Sejarah Yayasan Santoaji

Yayasan Santoaji didirikan pada tanggal 13 Oktober tahun 2013 berdasarkan SK. Kementrin Hukum dan HAM Nomor: AHU-04764.50.10.0.014. Yayasan Santoaji beralamat di Jalan Arjuna Gang 10 Kelurahan Slerok. Yayasan Santoaji awalnya di prakarsai oleh Bapak Susantonus dan Bapak Sarwo Dwihadji. Awal mula dari ke niatannya untuk membantu saudara-saudara, anak-anak yatim piatu di lingkungan tetangga terdekat.

Alasan utama yayasan santoaji sendiri adalah ingin mensejahterakan anak yatim, terutama yang berada di sekitar lingkungannya. Pemikiran ini mendasari kami untuk mendirikan sebuah Yayasan dan khusus untuk memberikan perhatian kepada anak-anak yatim yang tidak mampu.

Langkah pertama kami memberikan perhatian dalam segi pendidikan terutama agama islam oleh bimbingan Bapak Ust. Fahrudin S.Ag. Kami memperhatikan untuk kebutuhan sekolah anak-anak yatim seperti buku-buku sekolah, seragam, dll.

Alhamdulillah sampai sekarang kami mempunyai anak-anak asuh yang kami bina di Yayasan Santoaji dan semuanya termasuk dari

golongan kurang beruntung dalam segi ekonominya.

Dan harapan kami kedepannya bisa membantu anak-anak yatim menjadi dewasa yang berkualitas, mandiri, dan taat beragama. Dan menjadi panutan kepada generasi-generasi baru. Untuk kedepannya kami berharap kepada bantuan-bantuan saudara muslim untuk merealisasikan tujuan yang mulia ini.

Dan do'a kami sebagai pengurus Yayasan Santoaji ini semoga Allah SWT membalas kebaikan saudara muslim yang bersedia membantu kelangsungan Yayasan Santoaji ini dengan surga Allah SWT.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Santoaji

1. Visi

Visi Yayasan Santoaji adalah menebarkan kepedulian berbagi untuk kebahagiaan sesama.

2. Misi

Misi Yayasan Santoaji adalah :

- a. Peduli menjadikan anak binaan menjadi anak yang berakhlakul karimah, bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, jujur dan berguna bagi masyarakat.
- b. Peduli dengan memberikan pembinaan pendidikan keagamaan dan pendidikan umum khususnya kepada anak yatim/yatim piatu melalui pengajian dan bimbingan belajar.
- c. Peduli dengan memberikan santunan kepada anak yatim/yatim

piat, kaum dhuafa, anak terlantar dan orang tua jompo warga sekitar.

3. Tujuan

Tujuan Yayasan Santoaji adalah :

- a. Ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa yang berkualitas, mandiri dan taat beragama, khususnya di Kota Tegal.
- b. Menjaga lembaga sosial yang peduli terhadap sesama, terlebih untuk anak yatim/piat, kaum dhuafa dan anak terlantar.

4.1.3 Program Kegiatan Yayasan Santoaji

1. Belajar mengaji

Kegiatan belajar mengaji ini berguna untuk mendidik dan mengamalkan ajaran islam oleh pengajar kami kepada anak-anak yang kami asuh.

2. Istighosah

Kegiatan istighosah dilaksanakan setiap malam jum'at. Kegiatan ini bertujuan untuk mendo'akan donatur dan hajat yayasan.

3. Yasin Tahlil

Kegiatan yasin tahlil dilaksanakan setiap malam jumat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendo'akan Almarhum dan Almarhumah.

4. Kajian Santri

Kegiatan kajian santri dilaksnakan setiap hari Senin dan Rabu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi materi kepada santri tentang adab-adab.

5. Shalat Berjamaah

Kegiatan shalat berjamaah dilaksanakan setiap shalat 5 waktu.

6. Santunan

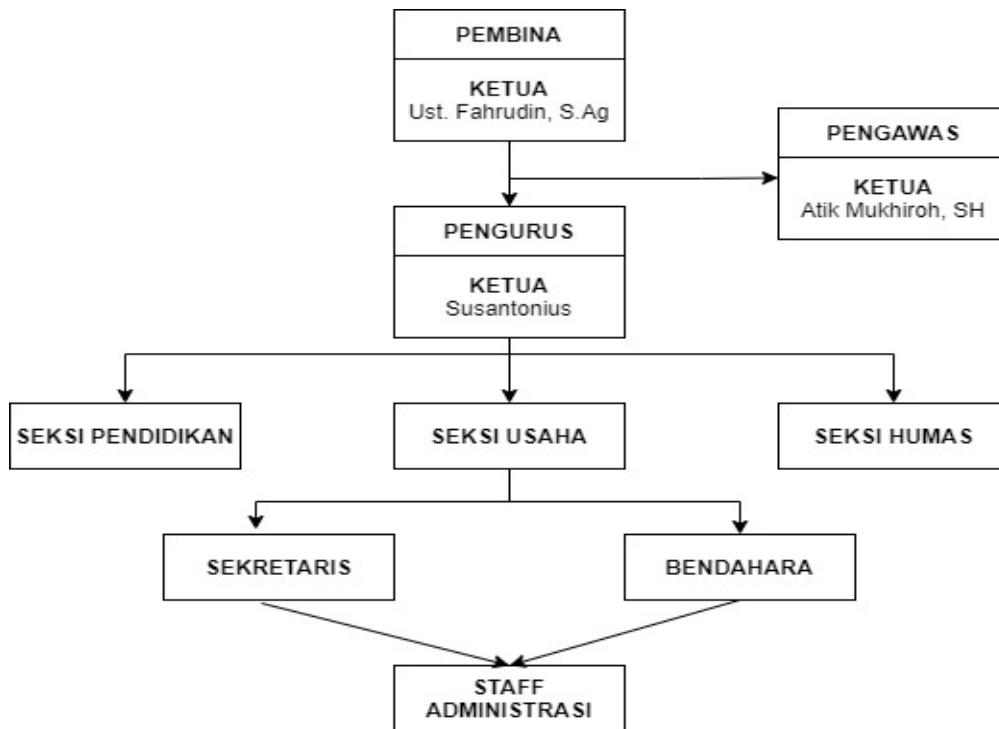
Kegiatan santunan dilaksanakan ketika ada undangan dan kunjungan dari donatur.

7. Olahraga

Kegiatan olahraga dilaksanakan setiap pagi dan sore. Bertujuan untuk melatih ketangkasan santri dan kesehatan.

4.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian dan posisi pada setiap organisasi dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan. Berikut struktur organisasi pada Yayasan Santoaji :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Santoaji

4.1.5 Tugas dalam Struktur Organisasi

1. Pembina/Pendiri

- a. memiliki wewenang mengenai keputusan perubahan anggaran dasar
- b. pengangkatan dan pemberhentian anggota pengurus maupun pengawas
- c. penetapan kebijakan umum yayasan
- d. mengadakan rapat.

2. Pengawas

- a. memberikan nasihat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.

- b. pengawas berhak melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen, keuangan, pembukuan yayasan,

3. Seksi Pendidikan

- a. Mendampingi dan membantu ketua umum dalam melaksanakan tugas-tugas Yayasan Santoaji sesuai dengan bidangnya.
- b. Mendampingi dan mengatur Divisi yang dipimpinnya, meliputi pelaksanaan program kerja, penggunaan budget dan mengatur/membina anggotanya.
- c. Bertanggung jawab dalam menyusun dan mengkoordinir program-program Yayasan Santoaji yang berkaitan dengan masalah pendidikan.
- d. Menggantikan/mewakili ketua umum jikaberhalangan sesuai dengan bidang tugasnya.
- e. Bertanggung jawab terhadap ketua umum.

4. Seksi Usaha

- a. Bertugas merencanakan dan menghimpun dana untuk kegiatan operasional Yayasan Santoaji.
- b. Melakukan kegiatan usaha yang menghasilkan dana dari pihak luar untuk kegiatan Yayasan Santoaji.
- c. Mencari sumberdana baik dana operasional kepengurusan di semua tingkatan maupun kegiatan-kegiatan lain dalam usaha kegiatan social di masyarakat.
- d. Menghimpun jumlah anggaran biaya operasional kepengurusan

Yayasan di semua bidang.

5. Seksi HUMAS

- a. Membantu dan mendampingi ketua dalam menjalankan tugas sesuai bidangnya.
- b. Mengatur divisi dan memimpin dalam pembuatan program kerja, pendanaan dan mengatur kekompakan anggota.
- c. Mengkoordinir semua program yang berhubungan dengan komunikasi internal maupun eksternal.
- d. Membangun jaringan kerjasama

6. Sekertaris

- a. Mengatur dan menerbitkan pengorganisasian administrasi Yayasan.
- b. Mengatur pengelolaan, pemeliharaan dan inventarisasi barang-barang milik Yayasan.
- c. Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional harian Yayasan.
- d. Berhak dan mempunyai wewenang mendokumentasikan serta mengarsipkan semua surat-surat masuk maupun keluar.

7. Bendahara

- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Yayasan.
- b. Membuat laporan keuangan secara periodik dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala.

- c. Menyusun dan mengatur anggaran umum dengan mengkoordinasikan kepada ketua.
- d. Mengatur pencatatan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran keuangan, surat-surat berharga, bukti kas yang berhubungan dengan kegiatan Yayasan dan dilaporkan secara transparan.

8. Staff Administrasi

- a. Menginput laporan keuangan baik kas masuk maupun keluar.
- b. Aktif di media sosial untuk mengupload aktifitas di Yayasan Santoaji.
- c. Melaporkan laporan keuangan secara rutin.
- d. Mengelola data yang berkaitan dengan Yayasan Santoaji.

9. Staff Administrasi

- a. Menginput laporan keuangan baik kas masuk maupun keluar.
- b. Aktif di media sosial untuk mengupload aktifitas di Yayasan Santoaji.
- c. Melaporkan laporan keuangan secara rutin.
- d. Mengelola data yang berkaitan dengan Yayasan Santoaji.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Laporan Keuangan Yayasan Santoaji

Laporan keuangan yang disajikan pada Yayasan Santoaji masih menggunakan laporan keuangan yang masih sederhana dan belum menerapkan peraturan laporan keuangan Yayasan

yaitu dengan menggunakan PSAK Nomer 45. Pada laporan keuangan Yayasan Santoaji menyajikan laporan keuangan menjadi 3 yaitu Laporan keuangan cash donatur, Laporan keuangan Non cash donatur, dan laporan pengeluaran harian RYS. Dalam penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Santoaji menggunakan aplikasi microsoft excel dan di susun masih sederhana. Sedangkan penyusunan laporan keuangan Yayasan menurut peraturan PSAK nomer 45 yaitu dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Rekapitulasi Pemasukan *Non Cash*

Rekapitulasi pemasukan non cash yaitu laporan keuangan yang ada di Yayasan Santoaji mengenai pemasukan dari pada donatur melalui transfer bank. Bank yang di gunakan oleh Yayasan Santoaji pun hanya menggunakan Bank BRI. Dalam laporan rekapitulasi pemasukan non cash terdiri dari

a. Tanggal

Kolom tanggal di isi tanggal dimana donatur transfer melalui rekening.

b. Keterangan

Kolom keterangan di isi dengan nama donatur yang transfer melalui rekening atas nama Yayasan Santoaji

c. Tanggal transfer

Kolom tanggal transfer sama seperti kolom tanggal

yaitu di isi tanggal dimana donatur tranfer melalui rekening.

d. Debit

Kolom debit berisi saldo yang masuk yang diberikan oleh para donatur.

e. Kredit

Kolom kredit berisi biaya admin Bank BRI yang dikeluarkan Yayasan.

f. Saldo

Kolom saldo berisi total pemasukan setiap harinya agar lebih terperinci

Berikut rekapitulasi pemasukan non cash yang ada di Yayasan Santoaji :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Pemasukan Non Cash

TANGGAL	KETERANGAN	TGL TF	JAM TF	DEBET	KREDIT	SALDO
1 Januari 2021	hamba allah			Rp 200.000		Rp 200.000
1 Januari 2021	hamba allah			Rp 100.000		Rp 300.000
1 Januari 2021	Ibu Uvi Erniyawati			Rp 100.000		Rp 400.000
1 Januari 2021	hamba allah			Rp 100.000		Rp 500.000
1 Januari 2021	hamba allah			Rp 100.000		Rp 600.000
1 Januari 2021	Ibu Andini Susilo			Rp 300.000		Rp 900.000
1 Januari 2021	Dwi Nazarudin Amrullah	01/01/2021	13.28	Rp 100.000		Rp 1.000.000
1 Januari 2021	Mba Ajeng Trilaksono	01/01/2021	21.50	Rp 500.000		Rp 1.500.000
1 Januari 2021	Hamba Allah	03/01/2021		Rp 50.000		Rp 1.550.000
2 Januari 2021	Tri Murniyati Binti Datum	03/01/2021	06.51	Rp 100.000		Rp 1.650.000
3 Januari 2021	PCMI Chapter	03/01/2021	10.55	Rp 250.000		Rp 1.900.000
3 Januari 2021	Mba Puspita	03/01/2021	12.41	Rp 1.000.000		Rp 2.900.000
3 Januari 2021	Alit Nugroho	03/01/2021	18.48	Rp 500.000		Rp 3.400.000
3 Januari 2021	Hamba allah	04/01/2021		Rp 100.000		Rp 3.500.000
4 Januari 2021	Hamba allah	04/01/2021		Rp 200.000		Rp 3.700.000
4 Januari 2021	Mas Ian Oemah Sablon	04/01/2021	09.23	Rp 250.000		Rp 3.950.000
4 Januari 2021	Hamba Allah	04/01/2021		Rp 50.000		Rp 4.000.000
4 Januari 2021	Mas Ibnu Sudjono	04/01/2021	16.08	Rp 500.000		Rp 4.500.000
4 Januari 2021	Desi Kumala	04/01/2021	16.08	Rp 300.000		Rp 4.800.000
5 Januari 2021	Dwi Nazarudin Amrullah	05/01/2021	05.14	Rp 150.000		Rp 4.950.000
5 Januari 2021	Soekarno	05/01/2021	07.24	Rp 500.000		Rp 5.450.000
5 Januari 2021	Eka Yuli Susanti	05/01/2021		Rp 100.000		Rp 5.550.000
6 Januari 2021	Eka Agustina	05/01/2021	15.34	Rp 300.000		Rp 5.850.000
7 Januari 2021	Bu Hj. Ida Ira Wati	05/01/2021	1.057	Rp 1.500.000		Rp 7.350.000
7 Januari 2021	Hamba Allah			Rp 155.000		Rp 7.505.000
8 Januari 2021	Mba Puspita	08/01/2021	08.15	Rp 1.000.000		Rp 8.505.000
8 Januari 2021	Mba Intan	08/01/2021	10.24	Rp 300.000		Rp 8.805.000
8 Januari 2021	Ibu Nova Idos	08/01/2021	12.05	Rp 200.000		Rp 9.005.000
8 Januari 2021	Hamba allah			Rp 250.000		Rp 9.255.000
8 Januari 2021	Hamba Allah			Rp 200.000		Rp 9.455.000
8 Januari 2021	Hamba Allah			Rp 100.000		Rp 9.555.000
8 Januari 2021	Pak Johan Prasetyo	08/01/2021	19.24	Rp 500.000		Rp 10.055.000
9 Januari 2021	Ketua Arif Kaloran	09/01/2021	11.10	Rp 500.000		Rp 10.555.000
9 Januari 2021	Ibrahim	09/01/2021	18.00	Rp 1.000.000		Rp 11.555.000

2. Rekapitulasi Pemasukan Cash Donatur

Rekapitulasi pemasukan cash donatur merupakan laporan keuangan pada Yayasan Santoaji yang berisi jumlah pemasukan dan nama donatur yang sudah menyumbang atau bersedekah dengan melalui cash atau secara langsung tidak transfer melalui Bank. Dalam laporan rekoapitulasi pemasukan cash BRI terdiri dari :

a. Tanggal

Tanggal pada laporan keuangan ini adalah tanggal dimana donatur menyerahkan uangnya kepada Yayasan Santoaji.

b. Keterangan

Keterangan pada laporan keuangan ini berisi nama donatur yang sudah menyerahkan uangnya atau bersedekah kepada Yayasan Santoaji.

c. Debet

Debet dalam laporan keuangan ini berisi jumlah uang yang sudah donatur serahkan kepada Yayasan Santoaji.

d. Saldo

Saldo dalam laporan keuangan ini merupakan total uang yang ada dengan menghitung jumlah saldo tanggal sebelumnya lalu di jumlahkan dengan total

sedekah dari donatur yang di dapat dari hari itu juga.

Berikut rekapitulasi pemasukan cash donatur yang ada

di Yayasan Santoaji :

Tabel 4.2 Rekapitulasi pemasukan cash donatur

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	SALDO
	Sisa Cash Desember 2020		Rp 2.433.000
1 Januari 2021	Bpk Agus Prasetyo "Kaligayam"	Rp 500.000	Rp 2.933.000,00
1 Januari 2021	Mas Soleh "Bang kembar"	Rp 200.000	Rp 3.133.000,00
2 Januari 2021	Mba Noviana hanum	Rp 1.000.000	Rp 4.133.000,00
2 Januari 2021	(Alm) Bpk. Abdul Abas dan (Almh) Ibu Rohani	Rp 1.000.000	Rp 5.133.000,00
2 Januari 2021	Mba Ika Ipoes	Rp 900.000	Rp 6.033.000,00
2 Januari 2021	Ibu Peni	Rp 200.000	Rp 6.233.000,00
3 Januari 2021	Bpk Moch Taufik dan Ibu Nefa Fatmawati	Rp 200.000	Rp 6.433.000,00
4 Januari 2021	Siti Wahyuni	Rp 100.000	Rp 6.533.000,00
4 Januari 2021	Hamba Allah	Rp 500.000	Rp 7.033.000,00
4 Januari 2021	Bpk Slamet	Rp 400.000	Rp 7.433.000,00
5 Januari 2021	Mba Dian (Wakaf RQS)	Rp 500.000	Rp 7.933.000,00
5 Januari 2021	Santunan Cabawan	Rp 850.000	Rp 8.783.000,00
6 Januari 2021	Hamba Allah	Rp 200.000	Rp 8.983.000,00
6 Januari 2021	Hamba Allah (untuk maksu)	Rp 300.000	Rp 9.283.000,00
7 Januari 2021	Ibu Hj. Sri Rahayu	Rp 500.000	Rp 9.783.000,00
7 Januari 2021	Mba Dian Reni	Rp 2.000.000	Rp 11.783.000,00
8 Januari 2021	(Alm) Bpk. Soekisno	Rp 100.000	Rp 11.883.000,00
8 Januari 2021	Ibu endah wiharti	Rp 500.000	Rp 12.383.000,00
8 Januari 2021	Mba Putri Selviani	Rp 400.000	Rp 12.783.000,00
8 Januari 2021	Tjasmadi Sidjan	Rp 500.000	Rp 13.283.000,00
8 Januari 2021	Bang kembar	Rp 200.000	Rp 13.483.000,00
8 Januari 2021	Ibu mely	Rp 50.000	Rp 13.533.000,00
8 Januari 2021	Kel. Emporium dan Dian Lestari	Rp 400.000	Rp 13.933.000,00
8 Januari 2021	Ibu suwitoyo (Wakaf RQS)	Rp 100.000	Rp 14.033.000,00
8 Januari 2021	Bpk Agus	Rp 300.000	Rp 14.333.000,00
8 Januari 2021	Ibu Hj. Sri Daryani	Rp 100.000	Rp 14.433.000,00
8 Januari 2021	Alm. Nuryasin	Rp 300.000	Rp 14.733.000,00
8 Januari 2021	Hamba allah	Rp 100.000	Rp 14.833.000,00
8 Januari 2021	Sisa santunan	Rp 460.000	Rp 15.293.000,00
9 Januari 2021	Mba Vivi listiana	Rp 100.000	Rp 15.393.000,00
9 Januari 2021	Muh Fahrin	Rp 500.000	Rp 15.893.000,00
9 Januari 2021	FANTRI	Rp 700.000	Rp 16.593.000,00
9 Januari 2021	Kel, Mas opik sayur	Rp 150.000	Rp 16.743.000,00

3. Rekap pengeluaran harian Yayasan Santoaji

Rekap pengeluaran harian merupakan laporan keuangan yang ada di Yayasan Santoaji yang berisi mengenai pengeluaran harian yang sudah dikeluarkan untuk kebutuhan anak-anak panti maupun acara-acara atau apapun yang berhubungan dengan Yayasan Santoaji.

Dalam laporan rekap harian RYS Slerok terdiri dari :

a. Tanggal

Tanggal dalam laporan keuangan ini merupakan kapan dikeluarkannya kas untuk memenuhi keperluan yang berhubungan dengan Yayasan Santoaji.

b. Keterangan

Keterangan dalam laporan keuangan ini menjelaskan tentang nama pengeluaran yang sudah dilakukan.

c. Jumlah

Jumlah dalam laporan keuangan ini berisi tentang jumlah pengeluaran per kebutuhan.

d. Saldo

Saldo dalam laporan keuangan ini merupakan total uang yang ada dengan menghitung jumlah saldo tanggal sebelumnya lalu di jumlahkan dengan total pengeluaran.

Berikut rekap pengeluaran harian RYS Slerok yang

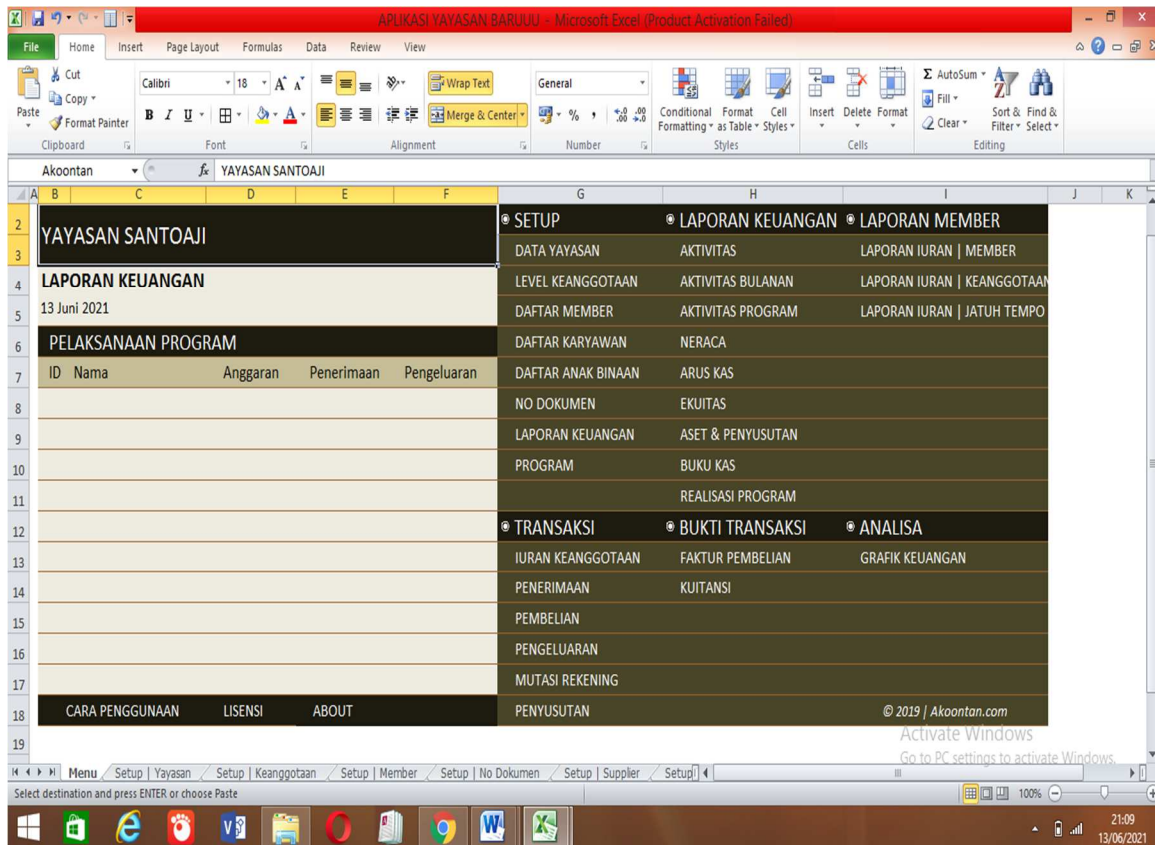
ada di Yayasan Santoaji.

Tabel 4.3 Rekap pengeluaran harian Yayasan Santoaji

HARI/TANGGAL	KETERANGAN	JUMLAH	SALDO
1 Januari 2021	Bensin Beat	Rp 20.000	Rp 20.000
2 Januari 2021	Belanja dapur	Rp 250.000	Rp 270.000
2 Januari 2021	Bisyaroh Suroji	Rp 200.000	Rp 470.000
2 Januari 2021	Sarapan dan Sahur	Rp 200.000	Rp 670.000
2 Januari 2021	Beli Cup	Rp 30.000	Rp 700.000
3 Januari 2021	Beli Obat	Rp 25.000	Rp 725.000
3 Januari 2021	Beli kipas	Rp 70.000	Rp 795.000
3 Januari 2021	Beli telur	Rp 30.000	Rp 825.000
4 Januari 2021	Nasi Padang, Bukur, Sarapan	Rp 72.000	Rp 897.000
4 Januari 2021	Belanja Dapur	Rp 50.000	Rp 947.000
4 Januari 2021	Bensin Motor	Rp 20.000	Rp 967.000
4 Januari 2021	Belanja keperluan septi dan budi	Rp 210.000	Rp 1.177.000
4 Januari 2021	Bisyaroh Tadarus	Rp 105.000	Rp 1.282.000
5 Januari 2021	Bensin Beat	Rp 20.000	Rp 1.302.000
4 Januari 2021	Bukber	Rp 20.000	Rp 1.322.000
4 Januari 2021	Bayar Sampah	Rp 45.000	Rp 1.367.000
5 Januari 2021	belanja dapur	Rp 20.000	Rp 1.387.000
5 Januari 2021	Belanja Sabun	Rp 130.000	Rp 1.517.000
5 Januari 2021	Beli seprei dan hanger	Rp 543.000	Rp 2.060.000
5 Januari 2021	Beli makan sore	Rp 162.000	Rp 2.222.000
5 Januari 2021	lks sella	Rp 130.000	Rp 2.352.000
5 Januari 2021	lks zulfa dan uang saku	Rp 30.000	Rp 2.382.000
6 Januari 2021	Sarapan	Rp 75.000	Rp 2.457.000
6 Januari 2021	LKS airin	Rp 68.000	Rp 2.525.000
6 Januari 2021	Bayar Gas	Rp 140.000	Rp 2.665.000
6 Januari 2021	Bisyaroh Tadarusan Rys	Rp 55.000	Rp 2.720.000
6 Januari 2021	Makan siang	Rp 275.000	Rp 2.995.000
7 Januari 2021	Bensin	Rp 20.000	Rp 3.015.000
7 Januari 2021	Belanja dapur	Rp 215.000	Rp 3.230.000
7 Januari 2021	Beli pembalut dan baterai	Rp 74.000	Rp 3.304.000
7 Januari 2021	Bisyaroh mba jaenah	Rp 250.000	Rp 3.554.000
7 Januari 2021	Bukber	Rp 20.000	Rp 3.574.000
8 Januari 2021	Bayar air	Rp 30.000	Rp 3.604.000
8 Januari 2021	Beli masker	Rp 250.000	Rp 3.854.000
8 Januari 2021	Servise kipas	Rp 200.000	Rp 4.054.000
8 Januari 2021	Beli sunlight	Rp 14.000	Rp 4.068.000
9 Januari 2021	Belanja dapur	Rp 30.000	Rp 4.098.000
9 Januari 2021	Beli Dupa	Rp 30.000	Rp 4.128.000
9 Januari 2021	Konsumsi istighosah	Rp 340.000	Rp 4.468.000
9 Januari 2021	Bisyaroh Suroji	Rp 200.000	Rp 4.668.000
9 Januari 2021	Uang saku Rys 2 hari	Rp 90.000	Rp 4.758.000
9 Januari 2021	Uang saku cabawan	Rp 60.000	Rp 4.818.000
9 Januari 2021	Bensin	Rp 20.000	Rp 4.838.000
9 Januari 2021	Beli lauk	Rp 30.000	Rp 4.868.000
9 Januari 2021	Belanja Rys	Rp 170.000	Rp 5.038.000
9 Januari 2021	Bensin Tossa	Rp 20.000	Rp 5.058.000
9 Januari 2021	Sarapan dan jalan ke batam sari	Rp 200.000	Rp 5.258.000
9 Januari 2021	bikin jemuran	Rp 378.000	Rp 5.636.000
9 Januari 2021	Bikin banner kantri	Rp 128.000	Rp 5.764.000
9 Januari 2021	Beli buah dan minum habib muh	Rp 65.000	Rp 5.829.000
9 Januari 2021	Beli gelas cup dan tali rafia	Rp 25.000	Rp 5.854.000
9 Januari 2021	Bisyaroh ketua AMY	Rp 150.000	Rp 6.004.000

4.2.2 Tampilan Menu Microsoft Excel berdasarkan PSAK Nomer 45

Berikut ini tampilan menu Laporan Keuangan berdasarkan PSAK Nomer 45 berbasis Microsoft Excel :



Gambar 4.2 Tampilan Menu Microsoft Excel berdasarkan PSAK Nomer 45

Dalam Microsoft Excel terdiri dari 6 Menu yang terdiri dari :

1. Menu Setup

Menu setup terdiri dari :

- a. Data Yayasan
- b. Daftar Member
- c. Daftar Karyawan

- d. Daftar anak binaan
- e. Nomer dokumen
- f. Laporan Keuangan
- g. Program

2. Menu Laporan Keuangan

Menu Laporan Keuangan terdiri dari :

- a. Aktivitas
- b. Aktivitas Bulanan
- c. Aktivitas Program
- d. Neraca
- e. Arus Kas
- f. Ekuitas
- g. Aset dan Penyusutan
- h. Buku Kas
- i. Realisasi Program

3. Laporan Member

Menu Laporan Member terdiri dari :

- a. Laporan Iuran Member
- b. Laporan Iuran Keanggotaan
- c. Laporan Iuran Jatuh Tempo

4. Menu Transaksi

Menu transaksi terdiri dari :

- a. Iuran Keanggotaan

- b. Penerimaan
- c. Pembelian
- d. Pengeluaran
- e. Mutasi Rekening
- f. Penyusutan

5. Menu Bukti Transaksi

Menu Bukti Transaksi terdiri dari

- a. Faktur Pembelian
- b. Kuitansi**

6. Analisa

Menu analisa hanya terdiri Grafik Keuangan

4.2.3 Laporan Keuangan berdasarkan PSAK Nomer 45

Berikut ini laporan keuangan pada Yayasan Santoaji berdasarkan PSAK

Nomer 45 :

YAYASAN SANTOAJI
Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan

ASET	2020	2021	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2020	2021
Aset Lancar			Kewajiban Lancar		
Kas Kecil		(123.016.350,00)	Utang Usaha		-
Kas		73.418.000,00	Utang Lain-Lain		(17.700.000,00)
Bank BCA		-			
Bank Niaga		-	Pendapatan diterima di Muka		-
Bank Mandiri		-	Deposit Jaminan		-
Bank Permata		-	Kewajiban Jangka Panjang		
Bank BRI		187.995.752,00	Hutang Bank 1		-
Biaya dibayar di Muka			Hutang Bank 2		-
Perlengkapan			Hutang Bank 3		-
Piutang Pinjaman Karyawan		200.000,00	Hutang Bank 4		-
Piutang Usaha		-			
Piutang Donasi/Sumbangan		-	Total Kewajiban	-	(17.700.000,00)
Piutang Lain-Lain		-	Aset Bersih		
Aset Tetap			Aset Bersih Terikat Permanen		(26.000.000,00)
Inventaris Kantor		-	Aset Bersih Terikat Sementara		(140.000,00)
Inventaris Kendaraan		-	Aset Bersih Tidak Terikat		188.368.402,00
Inventaris Elektronik		-			
Inventaris Tanah dan Bangunan		-			
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor		(1.500.000,00)			
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kendaraan		(6.250.000,00)			
Akumulasi Penyusutan Inventaris Elektronik		(3.250.000,00)	Total Aset Bersih	-	162.228.402,00
Akumulasi Penyusutan Inventaris Tanah dan Bangunan		(15.000.000,00)			
TOTAL ASET	-	112.597.402,00	TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH	-	144.528.402,00

YAYASAN SANTOAJI

Laporan Aktivitas

Tabel 4.5 Laporan Aktivitas

	Terikat Permanen	Terikat Sementara	Tidak Terikat
PENDAPATAN			
Donasi Publik	-	-	356.212.752,00
Donasi Swasta	-	-	-
Donasi Pemerintah	-	-	-
Sumbangan Yayasan	-	-	-
Hibah	-	-	-
x Iuran Anggota	-	-	-
Sumbangan Anggota	-	-	-
Pendapatan Sedekah	-	-	-
Pendapatan Infaq	-	-	-
Pendapatan Zakat	-	-	-
Pendapatan Usaha	-	-	-
Pendapatan Sewa Tempat	-	-	150.000,00
Pendapatan Usaha Lain-Lain	-	-	-
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-
Total Pendapatan	-	-	356.362.752,00
PENGELUARAN			
Beban Asuransi	-	-	-
Beban ATK	-	-	1.788.000,00
Beban Audit	-	-	-
Beban Gaji Karyawan	-	-	5.295.000,00
Beban Hadiah	-	-	200.000,00
Beban Honor Trainer	-	-	2.670.000,00
Beban Internet	-	-	2.848.300,00
Beban Karyawan Lain-Lain	-	-	100.000,00
Beban Kegiatan Lain-Lain	-	-	19.769.000,00
Beban Keuangan Lain-Lain	-	-	63.237.400,00
Beban Konsumsi	-	-	33.160.650,00
Beban Listrik, Telepon dan Air	-	-	7.269.000,00
Beban Ongkos Kirim	-	-	82.000,00
Beban Operasional Lain-Lain	-	-	5.981.000,00
Beban Organisasi Lain-Lain	-	-	100.000,00
Beban Pajak	-	-	-
Beban Pelatihan	-	-	-
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	-	-	-
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	-	140.000,00	2.178.000,00
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Rapat	-	-	-
Beban Tunjangan Karyawan	-	-	-
Beban Promosi	-	-	-
Beban Renovasi	-	-	23.316.000,00
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	1.500.000,00	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Kendaraan	6.250.000,00	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Elektronik	3.250.000,00	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Tanah dan Bangunan	15.000.000,00	-	-
Total Pengeluaran	26.000.000,00	140.000,00	167.994.350,00
ASET BERSIH PERIODE BERJALAN	(26.000.000,00)	(140.000,00)	188.368.402,00
ASET BERSIH PERIODE LALU		-	-
ASET BERSIH	-	(140.000,00)	188.368.402,00

YAYASAN SANTOAJI

Laporan Arus Kas

Tabel 4.6 Laporan Arus Kas

AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
Donasi Publik	356.212.752,00	
Donasi Swasta	-	
Donasi Pemerintah	-	
Sumbangan Yayasan	-	
Hibah	-	
x Iuran Anggota	-	
Sumbangan Anggota	-	
Pendapatan Sedekah	-	
Pendapatan Infaq	-	
Pendapatan Zakat	-	
Pendapatan Usaha	-	
Pendapatan Sewa Tempat	150.000,00	
Pendapatan Usaha Lain-Lain	-	
	-	
Pendapatan Lain-Lain	-	
	-	
Piutang Pinjaman Karyawan	-	
Piutang Usaha	-	
Piutang Donasi/Sumbangan	-	
Piutang Lain-Lain	-	
Pendapatan diterima di Muka	-	
	-	
Total Arus Kas Masuk		356.362.752,00
Arus Kas Keluar		
Perlengkapan	450.000,00	
Piutang Pinjaman Karyawan	200.000,00	
Beban Asuransi	-	
Beban ATK	1.788.000,00	
Beban Audit	-	
Beban Gaji Karyawan	5.295.000,00	
Beban Hadiah	200.000,00	
Beban Honor Trainer	2.670.000,00	
Beban Internet	2.848.300,00	
Beban Karyawan Lain-Lain	100.000,00	
Beban Kegiatan Lain-Lain	19.769.000,00	
Beban Keuangan Lain-Lain	63.237.400,00	
Beban Konsumsi	33.160.650,00	
Beban Listrik, Telepon dan Air	7.269.000,00	
Beban Ongkos Kirim	82.000,00	
Beban Operasional Lain-Lain	5.981.000,00	
Beban Organisasi Lain-Lain	100.000,00	
Beban Pajak	-	
Beban Pelatihan	-	
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	-	
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	2.318.000,00	
Beban Perjalanan Dinas	-	
Beban Rapat	-	
Beban Tunjangan Karyawan	-	
Beban Promosi	-	
Beban Renovasi	23.316.000,00	
	-	
	-	
Utang Usaha	-	
Utang Lain-Lain	17.700.000,00	

Total Arus Kas Keluar		186.484.350,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		169.878.402,00
AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset		
Inventaris Kantor	-	
Inventaris Kendaraan	-	
Inventaris Elektronik	-	
Inventaris Tanah dan Bangunan	-	
Total Penjualan Aset		-
Pembelian Aset		
Inventaris Kantor	6.000.000,00	
Inventaris Kendaraan	25.000.000,00	
Inventaris Elektronik	13.000.000,00	
Inventaris Tanah dan Bangunan	300.000.000,00	
Total Pembelian Aset		344.000.000,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		(344.000.000,00)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Dana		
Hutang Bank 1	-	
Hutang Bank 2	-	
Hutang Bank 3	-	
Hutang Bank 4	-	
	-	
Deposit Jaminan	-	
	-	
	-	
	-	
	-	
Total Penambahan Dana		-
Pengurangan Dana		
Hutang Bank 1	-	
Hutang Bank 2	-	
Hutang Bank 3	-	
Hutang Bank 4	-	
	-	
Deposit Jaminan	-	
	-	
	-	
	-	
	-	
Total Pengurangan Dana		-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-
Kenaikan/Penurunan Kas		(174.121.598,00)
Saldo Awal Kas		-
Saldo Akhir Kas		(174.121.598,00)

4.3 Hasil Pembahasan

4.3.1 Laporan Keuangan Yayasan Santoaji berdasarkan

PSAK Nomer 45

Berdasarkan hasil penelitian langsung yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa Yayasan Santoaji hanya menyusun laporan keuangan yang tergolong sederhana, yaitu hanya menggunakan laporan penerimaan dan pengeluaran dana dari Yayasan Santoaji. Dilihat dari analisis data di atas, maka pembahasan dari data tersebut sebagai berikut :

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan Yayasan Santoaji mengklasifikasikan aset berdasarkan aset lancar dan aset tetap. Aset lancar seperti kas, piutang. Selain itu untuk liabilitas, Yayasan Santoaji menyajikan liabilitas yaitu pelunasan hutang maka dari itu akun hutang yang ada di kredit. Pada akun aset terdapat 3 akun yaitu kas, kas kecil, dan Bank BRI.

Kas dalam laporan posisi keuangan yaitu pengeluaran dan pendapatan untuk pengeluaran yang sifatnya besar melebihi Rp 500.000,00 , dalam laporan keuangan Yayasan Santoaji kas digunakan untuk renovasi gedung, pembelian inventaris kantor, dan santunan. Pengeluaran itu semua merupakan pengeluaran yang memerlukan dana diatas Rp 500.000,00 maka dari itu dalam aplikasi laporan keuangan dikelompokkan menjadi kas. Dan untuk pendapatan jika donatur memberikan donasi kepada Yayasan Santoaji secara langsung tanpa melalui transfer lewat rekening akan dimasukkan ke dalam akun kas.

Kas kecil dalam laporan keuangan Yayasan Santoaji yaitu digunakan untuk keperluan sehari-hari yang jumlah pengeluarannya kurang dari Rp 500.000,00. Pengeluaran kas kecil digunakan untuk pengeluaran konsumsi sehari-hari, beban operasional, membeli perlengkapan yayasan dan lain-lain.

Bank BRI meliputi semua donasi yang diperoleh dari donatur yang diberikan melalui via transfer. Yayasan Santoaji hanya bekerja sama dengan Bank BRI maka dari itu satu-satunya rekening yang bisa di jangkau oleh para donatur hanya menggunakan rekening Bank BRI.

Dalam laporan posisi keuangan pada Yayasan Santoaji sejumlah Rp 112.597.402,00 merupakan total yang diperoleh oleh gabungan kas, kas kecil dan sumber dana dari Bank BRI. Untuk total aset dan total kewajiban dan aset bersih tidak balance karena pendapatan yang sudah di dapat lebih besar di bandingkan pengeluaran rutin tiap bulan.

Yayasan Santoaji tidak memiliki donatur tetap yang menyetorkan uang setiap bulanya. Hasil dari pendapatan yang dikurangi dengan beban maka laporan aktivitas Yayasan Santoaji menunjukkan hasil positif dalam arti memperoleh keuntungan, maka keuntungan tersebut diberikan untuk yayasan karena pendonor tidak meminta kembali dan juga dari hasil pengamatan laporan keuangan Yayasan dengan pendonor tidak mempunyai program yang telah disepakati dikarenakan dari pihak pendonor atau penyumbang hanya ingin memberikan sumbangannya untuk kebutuhan santri/santriwati yang tinggal di Yayasan Santoaji.

b. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas mengenai klasifikasi pendapatan, beban, aset neto. Pada Yayasan Santoaji menampilkan hasil laporan keuangan pada laporan aktivitas menunjukkan hasil positif dalam arti memperoleh keuntungan (pendapatan lebih besar dibanding pengeluaran).

Pada hasil laporan keuangan yayasan santoaji pendapatan terbanyak melalui donasi publik, pendapatan yang lain diperoleh dari pendapatan sewa tempat. Maksud dari pendapatan sewa tempat ini adalah pendapatan yang diperoleh dari donatur dikarenakan donatur sendiri menyewa tempat untuk sewa parkir mobil. Sehingga, Yayasan Santoaji menerima pendapatan dari hasil sewa tempat.

Pengeluaran yang ada pada Yayasan Santoaji pengeluaran paling besar yaitu beban kegiatan lain. Maksud dari beban keuangan lain yaitu pengeluaran yang dikeluarkan untuk membiayai keperluan anak-anak Yayasan Santoaji seperti membeli sabun untuk sehari-hari, obat-obatan, keperluan sekolah anak-anak, dan lain-lain.

Hasil dari pendapatan dikurangi dengan beban-beban pada laporan aktivitas Yayasan Santoaji menunjukkan hasil yang positif yaitu jumlah pendapatan lebih besar dibanding pengeluaran. Hasil sisa saldo tersebut di putar lagi untuk keperluan bulan-bulan berikutnya jika bulan berikutnya pengeluaran yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh.

c. Laporan Arus Kas

Dalam laporan arus kas menyajikan laporan keuangan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode. Dalam arus kas terdiri dari Pendapatan, beban, piuuutang, beban, dan lain-lain. Laporan arus kas dapat membuat prediksi mengenai kemampuan Yayasan dalam menghasilkan arus kas di masa depan.

Arus kas kegiatan operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang berasal dari kegiatan itu sendiri. Contohnya transaksi kas masuk dan kas keluar. Sedangkan arus kas dari kegiatan pendanaan yaitu transaksi yang mempengaruhi utang dan ekuitas. Contohnya transaksi penjualan obligasi, pembayaran deviden, emisi saham, dan lain-lain. Namun pada laporan keuangan Yayasan Santoaji tidak terdapat arus kas kegiatan pendanaan. Pada laporan arus kas Yayasan Santoaji total arus kas masuk Rp 356.362.752,00 dan total Kas keluar sejumlah Rp 186.484.350,00 total arus kas kegiatan operasi Rp 169.878.402,00 total saldo akhir kas sejumlah Rp 174.121.598,00

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Santoaji maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang ada pada Yayasan Santoaji masih sederhana. Penyajian laporan keuangan yang ada pada Yayasan Santoaji menggunakan microsoft excel dan bentuknya masih sederhana belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan PSAK Nomer 45.

Tersedianya laporan keuangan yayasan yang akuntabel dan transparan serta sebagai alat kontrol dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi. Selain itu Penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan akan mampu memberikan dampak peningkatan kepercayaan masyarakat dan pemberi sumber dana. Terakhir, terbukanya peluang yang lebih besar dalam mendapatkan alokasi dana bantuan dari pihak eksternal.

Terdapat dua keterbatasan yang dihadapi yayasan yaitu belum tersedianya SDM yang memadai dalam membuat laporan keuangan yang sesuai standar dan pengelolaan keuangan yayasan dilakukan secara manual.

7.2 Saran

berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya laporan keuangan pada Yayasan Santoaji menggunakan aturan organisasi nirlaba yaitu PSAK Nomer 45.

2. Adanya data nama-nama donatur tetap agar memudahkan pendataan laporan keuangan.
3. Dibuatnya struktur organisasi berupa diagram.
4. Mengikutsertakan staf yayasan dalam pelatihan-pelatihan penyusunan laporan keuangan yang standar. Sebagai penyempurnaan, yayasan dapat memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan keuangan sesuai PSAK 45 dengan aplikasi akuntansi.
5. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand, D. (2018). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN BERDASARKAN PSAK 45 terletak pada cara organisasi nirlaba tertuang dalam UU No . 18 Tahun 2004 dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku .” yayasan . Laporan keuangan merupakan controlling tool dan evalua. *Kajian Akuntansi*, 2(2), 160–177.
- Indera, R. (2015). Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Berbasis Web Pada Pt. Alfin Fanca Prima. *Positif*, 1(1), 37–45.
- Kartika safitri. (2020). Upt perpustakaan unisba. *Http://Elibrary.Unisba.Ac.Id*, 1–120. http://elibrary.unisba.ac.id/files/09-1616_Fulltext.pdf
- Lubis, F. N., & Ovami, D. C. (2019). Analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 45 (studi kasus: yayasan pesantren Al-Husna). *Prosiding Seminar Nasional ...*, 45(45), 1299–1306. <https://e-prosiding.um naw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/357>
- Mutammimah, Yulinartati, & Nastiti, A. S. (2019). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(1), 264–276.
- Petro, S., & Swatan, K. H. (2019). Pelatihan Microsoft Excel Sebagai Penunjang Ketrampilan Hard Skill Bagi Siswa Pada Smk Ypsei Palangka Raya. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 280–286. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.6011>
- Utomo, R., & Qomariah, I. N. (2014). Penerapan Psak No 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Penolong Anak Yatim Dan Miskin Perguruan Darul Penerapan PSAK No 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Penolong Anak Yatim dan Miskin Perguruan Darul Islam di Kota Gresik Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Keuanga. *GEMA Ekonomi, Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik.*, 3(2), 230–241.
- Darya, MM, D.P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- M.Pd, A. S. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Madura: Duta Media Publishing.
- Sulitiawan, D. (2007). *Akuntansi Nirlaba menggunakan Accurate*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Buku Bimbingan







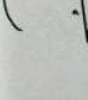

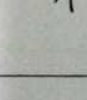
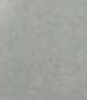


BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : Winda Dwi Aristia
NIM : 18031094
Semester & Kelas : 6/1
Pembimbing 1 : Andri Widiyanto, S.E., M.Si
Pembimbing 2 : Aryanto, S.E., M.Ak, CAAT
Judul Tugas Akhir : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN PSAK NO. 45 BERBASIS
MICROSOFT EXCEL (STUDI KASUS DI
YAYASAN SANTO ASI)



Scanned by TapScanner



PEMBIMBING 1

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
	1 Feb 2021	Pengajuan Judul Tugas Akhir	
	2 Feb 2021	Acc Judul Tugas Akhir	
	8 Feb 2021	Pengajuan Aplikasi Lap. Keuangan	
	21 Maret 2021	Penyerahan hasil proposal Tugas Akhir Pertama	
	4 April 2021	Mengambil proposal Tugas Akhir pertama	
	4 Mei 2021	Menyerahkan hasil proposal Tugas Akhir ke-2	
	6 Mei 2021	Mengambil Hasil proposal Tugas Akhir ke-2 (revisi)	
	17 Mei 2021	Menyerahkan Hasil Revisi Proposal Tugas Akhir ke-3	
	19 Mei 2021	Mengambil Revisi proposal tugas Akhir ke-3	
	24 Mei 2021	Menyerahkan Proposal Tugas Akhir ke-4	
	26 Mei 2021	Acc proposal Tugas Akhir	
	9 Juni 2021	Penyerahan Hasil Tugas Akhir pertama	










- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
	11 Juni 2021	Pengambilan Revisi tugas Akhir pertama.	
	15 Juni 2021	Penyerahan Hari tugas Akhir ke-2	
	17 Juni 2021	Acc tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



PEMBIMBING 2

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
	7 Maret 2021	Pengajuan judul dan Acc Judal TA	
	23 Maret 2021	Menyerahkan hasil proposal Tugas Akhir	
	2 April 2021	Menyerahkan hasil proposal Tugas Akhir ke-2	
	9 April 2021	Menyerahkan hasil proposal TA ke-3	
	15 April 2021	Menyerahkan hasil proposal Tugas Akhir ke-4	
	26 April 2021	Acc proposal Tugas Akhir	
	9 Juni 2021	Menyerahkan hasil Tugas Akhir pertama	
	14 Juni 2021	Menyerahkan hasil tugas Akhir ke-2	
	18 Juni 2021	Acc Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 2 Undangan Ujian Tugas Akhir



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTekniK Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI

Kampus I : Jl. Mataram No.9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : akuntansi@poltektegal.ac.id

No. : 010.01/PHB_AKT/VII/2021
 Lamp. : -
 Hal : Undangan Ujian Tugas Akhir

Kepada Yth:

- | | |
|---------------------------------|--------------|
| 1. Andri Widiyanto, SE, M.Si | (Ketua) |
| 2. Erni Unggul SU., SE, M.Si | (Penguji I) |
| 3. Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT | (Penguji II) |
| 4. WINDI DWIARISTIA | (Mahasiswa) |

Dengan hormat, kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu, Saudara/i untuk melaksanakan Ujian Tugas Akhir Prodi DIII Akuntansi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa / 06/07/2021
 Waktu : 11.00 - 12.00
 Tempat : RUANG 3
 Judul Tugas Akhir : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NOMER 45 BERBASIS MICROSOFT EXCEL (STUDI KASUS DI YAYASAN SANTOAJI)

Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu, Saudara/i dapat hadir 15 menit sebelum ujian dimulai. Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Tegal, 05/07/2021

Ka. Prodi DIII Akuntansi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak CA
 NIPY. 03.013.142




Lampiran 3 Perbaikan Ujian Tugas Akhir

FORM PERBAIKAN UJIAN TUGAS AKHIR *)

Nama Mahasiswa	: Windi Dwi Aristia
NIM	: 18031044
Program Studi	: D3 Akuntansi
Hari / Tanggal	: Selasa / 06 Juli 2021
Waktu	: 11.00 s.d 12.00 WIB
Judul Tugas Akhir	: Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK Nomer 45 berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus di Yayasan Santoaji)
Pembimbing I	: Andri Widiyanto, SE, M.Si
Pembimbing II	: Aryanto, SE, M.Ak, CAAT
Perbaikan	: 1. Tulisan pembimbing 2. Menambah metode pencatatan yang belum sesuai 3. Bulan laporan keuangan

Jangka Waktu Perbaikan 8 hari

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dan koreksi tim penguji ujian TA

No.	Nama Penguji	Status Penguji	Tanda Tangan
1	Andri Widiyanto, SE, M.Si,	Ketua	
2	Erni Unggul SU., SE, M.Si	Anggota	
3	<u>Fitri Amaliyah, SE, M. Ak</u>	Anggota	

Tegal, 31 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna S., M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142